

## BAB II

### KAJIAN PUSTAKA

#### 2.1 Kerangka Teoritis

##### 2.1.1 *Trading*

Menurut Lestari & Arifin (2022), konsep dari *trading* adalah pertukaran baik barang maupun jasa yang dimana *trading* bertujuan untuk menghasilkan uang dengan menjual aset pada harga yang lebih rendah daripada yang dibayarkan. *Trader*, atau pelaku *trading*, berpartisipasi dalam pasar keuangan dengan menganalisis kondisi pasar, menemukan peluang, dan membuat keputusan untuk membeli atau menjual aset. Saat ini *trading* sudah terdiri beberapa dari bentuk, salah satunya adalah *Foreign Exchange (Forex)*.

Menurut Parmadita (2012), Dalam hal *trading forex*, *Counter Trend* merujuk pada langkah *trader* mengantisipasi pembalikan harga dengan membuka posisi *trading* berlawanan dengan mayoritas *market*.

Menurut Gunawan (2023), *Follow trend trading* adalah strategi yang mencoba untuk mengikuti arah trend yang sedang terjadi di pasar. Pada dasarnya, *trader* yang menggunakan strategi ini akan mencari momentum yang terjadi dalam pergerakan pasar dan mencoba untuk mengambil keuntungan dari momentum tersebut.

Tingkat risiko dalam *trading* bervariasi dari spekulatif hingga konservatif. Para *trader* biasanya membuat keputusan *trading* mereka dengan analisis

fundamental dan teknikal, serta elemen lain seperti manajemen modal dan manajemen risiko. Walaupun *trading* dapat menghasilkan keuntungan dengan pemahaman yang baik, perlu diingat bahwa tidak ada yang menjamin keuntungan atau resiko dalam *trading*.

### 2.1.2 *Forex Pair GBP/JPY*

Perdagangan *forex* merupakan suatu perdagangan mata uang asing dimana seorang *trader* mendapatkan keuntungan dari perbedaan nilai mata uang satu dengan mata uang asing lainnya yang dapat berubah-ubah secara berkala (Imano & Budiyanto, 2019).

Menurut Siaurence (2022), *Foreign Exchange (forex)* saat ini berkembang pesat sebagai salah satu model investasi yang menggiurkan, karena dengan *trading forex*, investor memiliki tingkat potensi pengembalian yang tinggi. *Trading forex* melibatkan perdagangan pasangan mata uang, di mana satu mata uang ditukar dengan mata uang lainnya.

Contoh pasangan mata uang *forex* yang sering diperdagangkan adalah *Great British Pound/Japanese Yen (GBP/JPY)*. Menurut Muttaqiena (2017), Pasangan mata uang Pound Inggris/Yen Jepang (GBP/JPY) dikenal dengan berbagai julukan seperti *Guppy*, *Geppy*, *Gopher*, *The Beast*, dan *The Dragon*. Istilah "*Widow-maker*" juga sering digunakan untuk menyebutnya, sebagai peringatan betapa sulit untuk sukses *trading pair GBP/JPY* dikarenakan volatilitas pergerakan harga biasanya sangat tinggi hingga dibutuhkan kehati-hatian ekstra untuk bisa menguasai pasangan mata uang ini.

Menurut Killian (2021), Selain permintaan dan penawaran yang dapat mempengaruhi harga GBP/JPY, ada juga beberapa faktor lain seperti keputusan yang dibuat oleh bank sentral Inggris dan Jepang, berita dan peristiwa baik itu positif maupun negatif, dan sentimen ataupun opini para *trader* bisa mempengaruhi pergerakan harga GBP/JPY.

Pasar *forex* beroperasi 24 jam sehari selama 5 hari dalam seminggu. Sesi pasar utama termasuk sesi Asia, Eropa, dan Amerika yang dimana tiap sesi memiliki jam nya masing-masing termasuk dengan tumpang tindih antara sesi. Jadi, walaupun pasar di Amerika tutup, pasar akan berlanjut terbuka di Eropa maupun yang lainnya. Dengan fleksibilitas tersebut memungkinkan *forex* dapat ditransaksikan kapan saja selama 5 hari yang dihitung dari hari Senin sampai Jumat.

### 2.1.3 MetaTrader



Gambar 2.1 Logo MetaQuotes Software

Didirikan pada tahun 2000, *MetaQuotes* dianggap sebagai salah satu pengembang aplikasi perangkat lunak terkemuka untuk *broker*, bank, dan bursa. Perusahaan ini telah mengembangkan serangkaian produk perangkat lunak populer, mulai dari platform FX Charts sederhana hingga platform perdagangan multi-aset *MetaTrader 5* yang dikembangkan pada tahun 2010. Namun sebelum

pengembangan *MetaTrader 5*, *MetaQuotes* terlebih dahulu mengembangkan *MetaTrader 4* pada tahun 2005.

*MetaTrader 4* adalah platform perdagangan yang dirancang untuk perdagangan pada berbagai instrumen keuangan, seperti *forex*, komoditas, dan indeks dan sebagainya. *MetaTrader 4* ketika dikembangkan tahun 2004 merupakan platform perdagangan yang sangat populer dikalangan *trader*. Banyak fitur yang dapat digunakan untuk mendukung para *trader* dalam melaksanakan kegiatan *trading* di pasar *forex*. Namun, walaupun sudah banyak digunakan para *trader* di seluruh dunia, masih ada beberapa kekurangan dari *MetaTrader 4* sehingga dikembangkan lagi *MetaTrader 5* untuk melengkapi kekurangan dari *MetaTrader 4* tersebut. Menurut Anindyo (2023), Jika dilihat dari spek dan kegunaan, *MetaTrader 5* lebih unggul karena memiliki tools yang lengkap dan bisa dipakai untuk *trading* dari berbagai jenis aset.



Sumber : *MetaTrader 5*, 2024

**Gambar 2.2 logo MetaTrader 5**

*MetaTrader 5* (MT5) adalah platform *trading* yang dikembangkan oleh *MetaQuotes Software*, yang merupakan versi yang ditingkatkan dari *MetaTrader 4* (MT4). Platform ini menawarkan fitur-fitur yang lebih canggih dan beragam, yang

mencakup analisis pasar yang lebih mendalam, dukungan untuk berbagai instrumen keuangan seperti *forex*, saham, indeks, dan komoditas, serta fleksibilitas dalam manajemen risiko dan pengembangan sistem perdagangan otomatis. MT5 menawarkan alat analisis teknikal yang lebih lengkap dan grafik yang lebih canggih, sehingga memungkinkan *trader* untuk melakukan analisis yang lebih mendalam terhadap pergerakan harga. Selain itu, platform ini mendukung model akun *netting* dan *hedging*, memberikan fleksibilitas lebih besar dalam manajemen posisi *trading*.

MT5 juga menawarkan eksekusi perdagangan yang lebih cepat dan *backtesting* yang lebih canggih, yang memungkinkan *trader* untuk menguji dan mengoptimalkan strategi perdagangan dengan lebih baik. MT5 menyediakan semua alat yang diperlukan untuk *trading* yang sukses: analisis teknis dan fundamental lanjutan, sinyal *trading*, *trading* algoritmik dan *copy trading*, serta robot *trading* (Anindyo, 2023)

Berdasarkan penjelasan sebelumnya, tabel berikut ditujukan untuk mengetahui perbedaan yang terdapat pada platform *MetaTrader 4* dan *MetaTrader*

5.

**Tabel 2.1 Perbandingan MetaTrader 4 dan MetaTrader 5**

| No | Fitur              | MT4                                             | MT5                                                     |
|----|--------------------|-------------------------------------------------|---------------------------------------------------------|
| 1  | Pasar              | <i>Forex dan Contract for differences (CFD)</i> | <i>Forex, futures, saham, obligasi, dan opsi pasar.</i> |
| 2  | Indikator Teknikal | 30                                              | 38                                                      |
| 3  | Objek Grafis       | 31                                              | 44                                                      |

| No | Fitur                              | MT4                 | MT5                  |
|----|------------------------------------|---------------------|----------------------|
| 4  | <i>Time Frame</i>                  | 9                   | 21                   |
| 5  | Jenis Pending Order                | 4                   | 6                    |
| 6  | Kalender Ekonomi                   | Tidak               | Ya                   |
| 7  | Kebijakan Pengisian Order Sebagian | Tidak               | Ya                   |
| 8  | Sistem Email                       | Ya (tanpa lampiran) | Ya (dengan lampiran) |
| 9  | Transfer dana antar akun           | Tidak               | Ya                   |
| 10 | Grafik kedalaman pasar             | Tidak               | Ya                   |
| 11 | Hedging                            | Ya                  | Ya                   |
| 12 | Netting                            | Tidak               | Ya                   |
| 13 | Exchange trading                   | Tidak               | Ya                   |
| 14 | Bahasa pemrograman                 | MQL4                | MQL5                 |

Sumber : fbs,2024

#### 2.1.4 MetaQuotes Language 5 (MQL5)



Sumber : Mql5,2024

**Gambar 2.3 Logo MetaQuotes Language 5 (MQL5)**

*MetaQuotes Language 5 (MQL5)* adalah bahasa pemrograman yang dikembangkan oleh *MetaQuotes Software* untuk membuat *expert advisors* (EA), indikator kustom, *script*, dan fungsi-fungsi kustom lainnya dalam platform *MetaTrader 5* (MT5). Sebagai bahasa pemrograman yang kuat dan fleksibel,

MQL5 memungkinkan para pengembang untuk membuat algoritma perdagangan otomatis yang kompleks dan mengotomatisasi strategi perdagangan para *trader*. *MetaQuotes Language 5* (MQL5) adalah bahasa pemrograman berorientasi objek tingkat tinggi berbasis C++ khusus. Semua aplikasi *trading* untuk *MetaTrader 5* ditulis dalam MQL5 (“MQL5 Programming Language,” n.d.).

Dengan MQL5, para *trader* dapat menulis kode program yang mengeksekusi perintah perdagangan secara otomatis berdasarkan parameter yang telah ditentukan sebelumnya, serta melakukan analisis teknikal dan fundamental dalam pengembangan strategi perdagangan. Bahasa pemrograman ini menyediakan berbagai macam fungsi dan kelas yang memungkinkan penggunaan indikator teknikal, manajemen risiko, pengelolaan perdagangan, dan berbagai operasi lainnya.

#### 2.1.5 Expert Advisor

Menurut Suratman (2018), *Expert Advisor* adalah suatu perangkat lunak yang diprogram khusus untuk membantu manusia dalam mengambil alih transaksi di perdagangan berjangka.

Menurut Algodri *et al.* (2015), *Expert Advisor* (EA) atau disebut juga robot *forex* adalah sebuah *software* atau *script* tambahan dalam suatu aplikasi, dimana nantinya dapat berfungsi sebagai mesin *trading* yang mampu melakukan *trading* sendiri secara otomatis. *Expert Advisor* diprogram menggunakan bahasa pemrograman *MetaQuote Language 4* (MQL4) / *MetaQuote Language 5* (MQL5). Robot ini dirancang untuk melakukan *trading forex* dalam platform *MetaTrader 4* / *MetaTrader 5*.

Keunggulan utama dari *Expert Advisor* (EA) terletak pada kemampuannya untuk mengotomatisasi proses perdagangan dan mengimplementasikan strategi perdagangan dengan presisi matematika. Dibandingkan dengan perdagangan manual, EA tidak terpengaruh oleh emosi manusia seperti ketakutan atau keserakahan, sehingga dapat mengambil keputusan perdagangan secara objektif berdasarkan parameter yang telah diprogram sebelumnya.

Selain itu, EA dapat melakukan analisis pasar secara cepat dan terus-menerus, mengamati pergerakan harga, pola, dan kondisi pasar secara keseluruhan, tanpa kebutuhan untuk istirahat atau tidur. Hal ini memungkinkan EA untuk mengeksekusi perdagangan dengan cepat dan merespons perubahan pasar secara real-time, bahkan dalam kondisi volatilitas tinggi sekalipun. Dengan demikian, EA memberikan keuntungan dalam hal konsistensi, efisiensi, dan kecepatan eksekusi perdagangan, serta memungkinkan para *trader* untuk menjalankan strategi perdagangan mereka dengan lebih baik, terutama dalam jangka waktu yang panjang.

#### **2.1.6 Analisis Teknikal**

Analisis teknikal adalah cara menganalisis pergerakan harga aset di pasar finansial menggunakan perangkat statistik, seperti grafik dan rumus matematis (Wijaya, 2020).

Mafula & Aisjah (2016), Memaparkan analisis teknikal merupakan studi yang dilakukan untuk mempelajari berbagai kekuatan yang berpengaruh di pasar saham dan implikasi pada harga saham.

Dari pemaparan peneliti terdahulu diatas dapat disimpulkan analisis teknikal merupakan pendekatan dalam menganalisis pergerakan harga aset di pasar finansial dengan menggunakan perangkat statistik, seperti grafik dan rumus matematis. Pendekatan ini melibatkan studi yang mendalam untuk memahami berbagai kekuatan yang mempengaruhi pasar saham dan dampaknya terhadap harga saham. Dengan memanfaatkan data historis dan alat analisis teknikal, para analis dapat mengidentifikasi pola, tren, dan *level support* dan resistance yang relevan, sehingga membantu mereka dalam membuat keputusan perdagangan yang lebih baik. Analisis teknikal juga memungkinkan para *trader* untuk mengelola risiko dan meningkatkan potensi keuntungan dengan memahami dinamika pasar secara lebih mendalam. Dengan demikian, analisis teknikal menjadi alat yang penting bagi para pelaku pasar dalam mengambil keputusan investasi dan perdagangan yang efektif di pasar finansial.

### 2.1.7 Indikator

Menurut Giovanny (2023), Indikator *trading* adalah alat analisis teknis yang digunakan untuk memprediksi pergerakan harga kripto di masa depan. Dengan menggunakan data historis, seperti harga dan volume, indikator ini memberikan wawasan bagi trader untuk membuka atau menutup posisi.

Menurut Iswandiari (2021), indikator adalah sebuah alat yang memberikan data dari hasil perhitungan rumus tertentu untuk mengukur dan menilai kondisi pasar sehingga trader dapat memprediksi arah pergerakan pasar selanjutnya.

Menurut pengertian-pengertian diatas bisa disimpulkan Indikator dapat membantu trader untuk mengidentifikasi pola-pola yang tersembunyi atau tidak

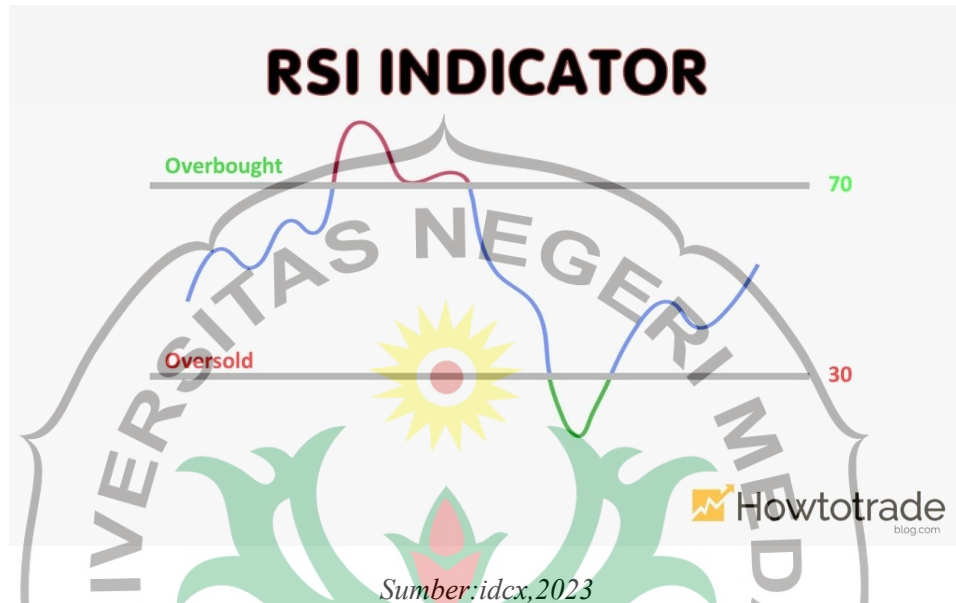
terlihat secara langsung pada grafik harga. Indikator juga sering digunakan untuk mengkonfirmasi sinyal perdagangan, memberikan peringatan tentang potensi pembalikan tren, atau menunjukkan momen yang tepat untuk memasuki atau keluar dari pasar.

Dalam penelitian ini akan difokuskan pada dua indikator teknikal yang sering digunakan oleh trader, yaitu *Relative Strength Index* (RSI) dan *Bollinger Bands*. Kombinasi kedua indikator ini dapat memberikan wawasan yang komprehensif tentang kondisi pasar, memungkinkan trader untuk membuat keputusan perdagangan yang lebih tepat dan efektif.

#### 2.1.7.1 Indikator *Relative Strength Index* (RSI)

*Relative Strength Index* (RSI), yang pertama kali diperkenalkan oleh J. Welles Wilder pada tahun 1978, adalah indikator teknis yang mengukur kekuatan dan kelemahan instrumen keuangan dengan membandingkan rata-rata pergerakan harga naik dengan rata-rata pergerakan harga turun selama periode tertentu. Ini adalah salah satu indikator teknis paling populer yang digunakan oleh trader di seluruh dunia. (Santoso, 2023)

Keunggulan RSI terletak pada kemampuannya untuk memberikan sinyal potensial tentang tren *reversal* atau kontinuitas. Misalnya, ketika RSI melewati *level* 70, ini sering dianggap sebagai sinyal *overbought*, yang mungkin mengindikasikan potensi penurunan harga. Sebaliknya, ketika RSI turun di bawah *level* 30, ini dianggap sebagai kondisi *oversold*, yang mungkin menandakan potensi kenaikan harga.



**Gambar 2.5 Indikator *Relative Strength Index***

Jika diperhatikan pada gambar Indikator RSI diatas, Indikator RSI terdiri dari 3 elemen utama yaitu :

1. Garis RSI (biru muda) adalah garis yang membentang di sepanjang grafik harga, menunjukkan perubahan dan kecepatan pergerakan harga. Biasanya, garis ini berkisar antara 30 hingga 70. Namun, terkadang melampaui dan menyentuh batas atas dan bawah indikator.
2. Zona *overbought* (dari garis *overbought* (70) ke atas) adalah zona yang dicapai RSI yang menandakan bahwa harga telah naik terlalu tinggi. Harga akan menyesuaikan dengan penurunan
3. Zona *oversold* (dari garis *oversold* (30) dan di bawahnya) adalah zona yang dicapai RSI yang menandakan bahwa harga telah jatuh terlalu rendah. Harga akan menyesuaikan dengan kenaikan setelah itu.

Rumus untuk menghitung Indikator RSI adalah sebagai berikut :

$$RSI = 100 - (100 / (1 + RS))$$

Dimana RS adalah rasio antara rata-rata kenaikan harga (average gain) selama periode tertentu dengan rata-rata penurunan harga (average loss) selama periode yang sama. Pada umumnya, periode ini adalah 14 periode, tetapi dapat disesuaikan sesuai dengan pilihan masing-masing *trader*. Hasil akhirnya adalah nilai RSI, yang memberi tahu kita apakah pasar sedang *overbought* (nilai RSI di atas 70) atau *oversold* (nilai RSI di bawah 30). Semakin tinggi nilai RSI, semakin besar potensi *overbought*, dan semakin rendah nilai RSI, semakin besar potensi *oversold*.

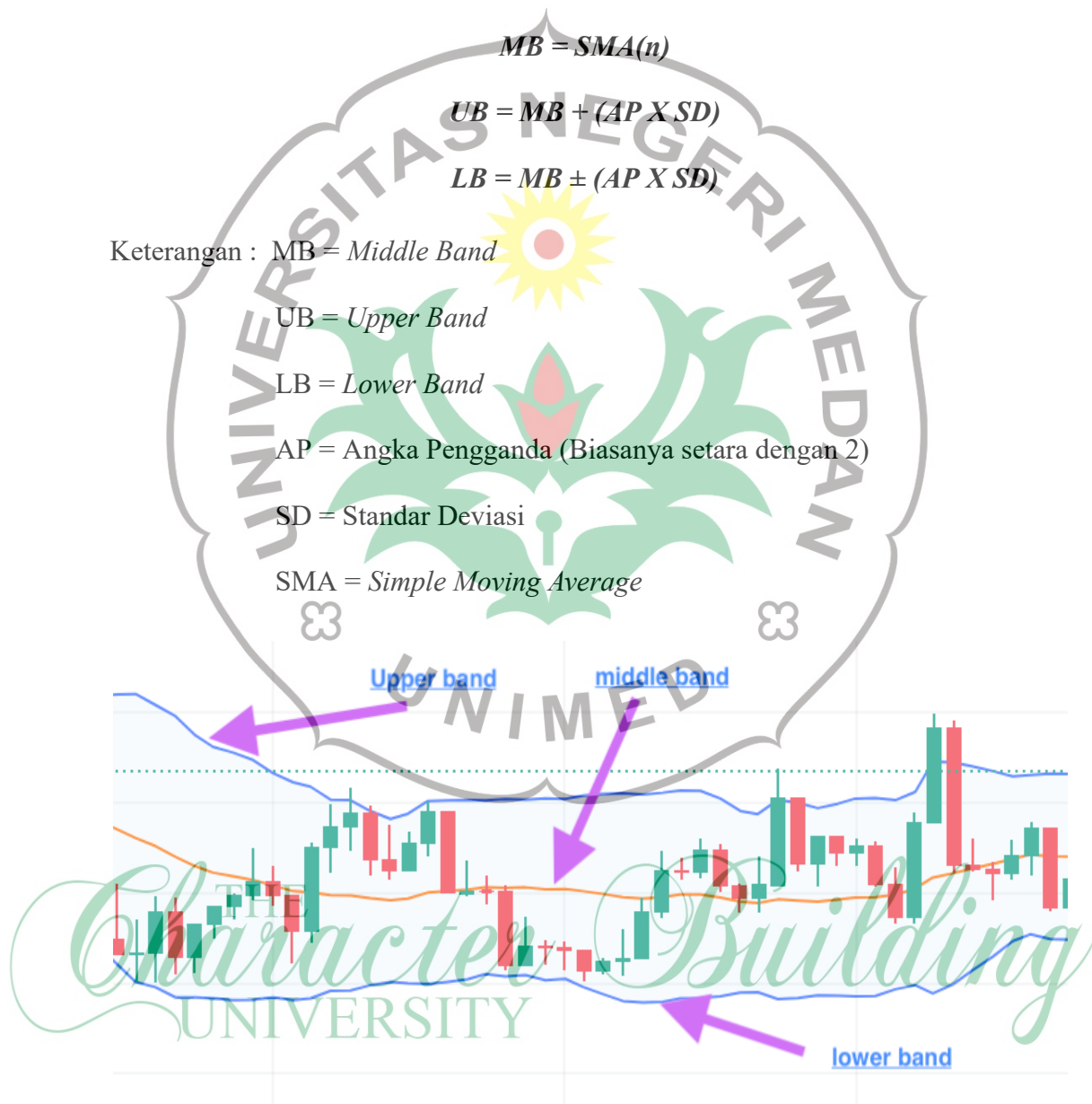
Dapat disimpulkan *Relative Strength Index* (RSI) adalah alat berharga bagi *trader forex* yang ingin menganalisis kekuatan dan kelemahan pasangan mata uang.

#### 2.1.7.2 Indikator *Bollinger Bands*

Indikator *Bollinger Bands* dikembangkan oleh analis keuangan asal amerika yaitu John Bollinger pada tahun 1980-an. John Bollinger merancang indikator ini untuk menemukan sinyal beli dan jual dengan cara mengidentifikasi suatu aset apakah mengalami jenuh jual (*oversold*) atau jenuh beli (*overbought*).

(Syamsir dalam Roy, 2016) mengatakan bahwa Indikator *Bollinger Bands* adalah indikator yang terdiri dari tiga garis yang dirancang untuk membuat sebuah zona yang dapat mencakup pergerakan harga saham dan membandingkan

volatilitas dan harga relatif dalam satu periode analisis. Indikator ini dapat dihitung dengan cara :



Sumber: Tokocrypto, 2023

**Gambar 2.5 Indikator Bollinger Bands**

Jika kita lihat dari gambar diatas Indikator *Bollinger Bands* memiliki 3 komponen utama yaitu :

1. **Garis Tengah (*Middle Band*)** adalah garis rata-rata pergerakan harga dalam periode tertentu. Biasanya, ini dihitung menggunakan sederhana pergerakan rata-rata (SMA) dari harga penutupan aset selama periode waktu yang ditentukan. Garis tengah memberikan gambaran tentang tren harga yang mendasarinya dalam periode tersebut.
2. **Garis Atas (*Upper Band*)** adalah garis yang berada di atas garis tengah dan ditentukan oleh penambahan beberapa deviasi standar ke nilai garis tengah. Deviasi standar digunakan sebagai ukuran volatilitas harga. Garis atas menunjukkan *level* harga dimana harga cenderung berada pada *level* yang relatif tinggi. Ini dapat digunakan sebagai indikator *overbought*.
3. **Garis Bawah (*Lower Band*)** adalah garis yang berada di bawah garis tengah dan ditentukan dengan mengurangi beberapa deviasi standar dari nilai garis tengah. Seperti garis atas, garis bawah memberikan gambaran tentang volatilitas harga dan menunjukkan *level* harga dimana harga cenderung berada pada *level* yang relatif rendah. Ini dapat digunakan sebagai indikator *oversold*.

Menurut Muis *et al.* (2021), Jika pergerakan harga berada di luar *upper bands*, hal ini menginformasikan bahwa kondisi harga sedang jenuh beli atau *overbought*. Sebaliknya, jika harga berada di luar *lower bands*, maka dapat dikonfirmasi bahwa kondisi sedang mengalami jenuh jual atau *oversold*.

### 2.1.8 Time Frame

*Time frame* dalam *trading Forex* adalah grafik periode waktu yang kita tentukan saat membuka dan menutup posisi. *Time frame* terdiri dari berbagai

rentang waktu, yakni menit, jam, minggu, hingga bulan. Pemilihan *time frame* sangat penting dalam *trading* karena akan mempengaruhi strategi, analisis, dan tingkat risiko yang terlibat dalam keputusan *trading*.

Dikutip dari website Most (2022), Di dalam *trading*, dikenal beberapa pilihan *time frame*, meliputi:

- M1, 1 *Minute* atau 1 menit
- M5, 5 *Minutes* atau 5 menit
- M15, 15 *Minutes* atau 15 menit
- M30, 30 *Minutes* atau 30 menit
- H1, 1 *Hour* atau 1 jam
- H4, 4 *Hours* atau 4 jam
- D1, 1 *Day/Daily* atau 1 hari
- W1, 1 *Week/Weekly* atau 1 minggu
- M1, 1 *Month/Monthly* atau 1 bulan

Memilih *time frame* yang sesuai sangat penting dalam pengambilan keputusan *trading* karena dapat mempengaruhi strategi perdagangan, tingkat risiko, dan peluang profit. Berikut adalah beberapa *time frame* yang umum digunakan dalam *trading forex*:

#### 1 *Time Frame* Jangka Pendek (*Short-Term*):

- *Scalping* (1 menit - 5 menit): Para *scalper* melakukan perdagangan dalam waktu yang sangat singkat dengan tujuan mendapatkan keuntungan dari perubahan harga yang

kecil. Mereka membuka dan menutup posisi dalam hitungan detik hingga beberapa menit.

- *Day Trading* (5 menit - 1 jam): Para *day trader* membuka dan menutup posisi dalam satu hari perdagangan. Mereka memanfaatkan pergerakan harga *intraday* dan biasanya melakukan beberapa perdagangan dalam satu hari.

## 2 *Time Frame* Menengah (*Medium-Term*):

- *Swing Trading* (4 jam - 1 hari): *Swing trader* memanfaatkan pergerakan harga dalam jangka waktu beberapa hari hingga beberapa minggu. Mereka mencari pola-pola harga yang berulang dan memanfaatkannya untuk mengidentifikasi titik masuk dan keluar yang potensial.
- *Position Trading* (1 hari - beberapa minggu): Para *position trader* memegang posisi dalam jangka waktu yang lebih lama, seringkali berbulan-bulan hingga tahunan. Mereka biasanya mengikuti tren jangka panjang dan tidak terlalu terpengaruh oleh fluktuasi harga jangka pendek.

## 3 *Time Frame* Jangka Panjang (*Long-Term*):

- *Investasi Jangka Panjang* (mingguan - bulanan): *Investor* jangka panjang menggunakan grafik mingguan atau bulanan untuk menganalisis pergerakan harga dengan tujuan memegang posisi dalam jangka waktu yang sangat

lama, biasanya bertahun-tahun. Mereka memperhatikan faktor-faktor fundamental dan tren makroekonomi.

#### 2.1.9 *Broker*

Menurut HSB (2023), *Broker* adalah individu atau perusahaan yang bertindak sebagai perantara antara pembeli dan penjual. *Broker* memfasilitasi perdagangan dengan menghubungkan pembeli dan penjual, biasanya dengan komisi atau biaya.

Suatu *broker* memiliki tugas utama untuk memberikan akses langsung ke pasar, baik itu saham, *forex*, komoditas, atau pasar lainnya, serta membantu klien mereka melakukan perdagangan atas nama mereka. Selain itu, *broker* menawarkan layanan seperti analisis pasar, saran investasi, manajemen risiko, dan layanan pelanggan untuk membantu klien mereka membuat keputusan perdagangan yang lebih cerdas. Klien dapat melihat harga pasar secara real-time, melakukan analisis teknis dan fundamental, dan mengeksekusi perdagangan dengan cepat dan efisien melalui platform *trading* yang mereka tawarkan, seperti MetaTrader. *Broker* juga berfungsi sebagai perantara di pasar antara pembeli dan penjual, mengamankan transaksi, dan memastikan kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku.

### 2.1.9.1 Deriv



*Sumber: deriv, 2024*

**Gambar 2.6 Logo Deriv**

Deriv (2023), Mengklaim bahwa Deriv adalah salah satu *broker online* terbesar di dunia. Deriv menawarkan CFD dan derivatif lainnya pada valas, saham & indeks, mata uang kripto, komoditas, dan indeks turunan kepada jutaan pengguna terdaftar di seluruh dunia.

Deriv Investments (Europe) Limited, didirikan pada 22 April 2015 (Perusahaan No. C 70156), berbasis di Malta dengan alamat terdaftar di Level 3, W Business Centre, Triq Dun Karm, Birkirkara BKR9033, dan diatur oleh Malta Financial Otoritas Layanan berdasarkan Undang-Undang Layanan Investasi untuk menyediakan layanan investasi.

Menurut Witzel (2023), Deriv memiliki beberapa fakta yang bisa meyakinkan *trader* bahwa deriv merupakan *broker* yang bisa dipercaya dan diandalkan dalam melakukan kegiatan *trading*. Tabel berikut merupakan beberapa fakta dari *broker* deriv yang akan digunakan di penelitian ini.

Tabel 2.2 Fakta Deriv

|                            |                                                                                    |
|----------------------------|------------------------------------------------------------------------------------|
| Rating                     | 5 / 5                                                                              |
| Didirikan                  | 1999                                                                               |
| Platform perdagangan       | MetaTrader 5, Deriv x, Deriv EZ, Deriv Go, SmartTrader                             |
| Setoran minimum            | \$5                                                                                |
| Mata uang akun             | EUR, USD, GBP                                                                      |
| Batas penarikan            | Tidak                                                                              |
| Jumlah perdagangan minimum | \$1.000 volume perdagangan / 0,01 lot                                              |
| Akun Demo                  | Ya                                                                                 |
| Bonus                      | Tidak                                                                              |
| Aset                       | Forex, Derived, Saham, Indeks, Komoditas, Cryptocurrency                           |
| Metode pembayaran          | Kartu Kredit- Debit, dompet elektronik, perbankan <i>online</i> , mata uang kripto |
| Biaya                      | Dari spread 0,015 pip, biaya menginap variabel                                     |
| Dukungan                   | Dukungan 24/7 melalui obrolan langsung dan Whatsapp                                |
| Bahasa                     | 16 bahasa                                                                          |

Sumber : Deriv, 2023

### 2.1.10 Leverage

Menurut Niki (2022), *leverage* merupakan pemanfaatan dana pinjaman yang dapat meningkatkan hasil dari kegiatan *trading* atau investasi. *Leverage* sering digunakan sebagai modal tambahan atau pinjaman untuk meningkatkan volume *trading*, memungkinkan *trader* mengendalikan aset dengan nilai yang lebih besar daripada yang dapat mereka kontrol menggunakan dana pribadi saja.

*Broker* menyediakan layanan *leverage* untuk menarik minat *trader* agar menggunakan platform mereka dalam kegiatan *trading*.

Pemakaian *leverage* diukur dalam bentuk rasio, seperti 50:1, 100:1, atau 500:1. Angka pertama dalam rasio tersebut menunjukkan jumlah unit mata uang yang dapat diperdagangkan oleh *trader*, sedangkan angka kedua menunjukkan jumlah Penerapan *leverage* dapat meningkatkan potensi keuntungan, misalnya jika nilai suatu aset naik 1%, maka keuntungan yang diperoleh dapat mencapai 100%. Namun, sebaliknya, *leverage* juga dapat memperbesar kerugian jika harga bergerak melawan posisi *trader* dengan persentase yang sama.

## 2.2 Penelitian Terdahulu

**Tabel 2.3 Penelitian Terdahulu**

| No | Penulis (Tahun)              | Judul Penelitian                                                                                                                       | Hasil Penelitian                                                                                                                                                                                                                                                                                  |
|----|------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1  | (Aulia <i>et al.</i> , 2023) | <i>Perancangan EA (Expert Advisor) Untuk Trading Forex Dengan Bahasa MQL4</i>                                                          | Hasil dari penelitian ini adalah pada percobaan pertama dengan <i>pair</i> GBP/USD pada <i>time frame</i> 4H, total net profit yang diperoleh adalah -43.81. Sedangkan pada percobaan kedua dengan <i>pair</i> EUR/USD pada <i>time frame</i> M15, total net profit yang diperoleh adalah -16.35. |
| 2  | (Roy, 2016)                  | <i>Analisis Teknikal Saham Menggunakan Indikator Bollinger Bands dan Relative Strength Index Untuk Pengambilan Keputusan Investasi</i> | Hasil dari penelitian ini adalah Analisis menggunakan <i>Bollinger Bands</i> dan RSI menunjukkan informasi mengenai kondisi jenuh beli ( <i>overbought</i> ) dan jenuh jual ( <i>oversold</i> ).                                                                                                  |

| No | Penulis (Tahun)             | Judul Penelitian                                                                                                                                   | Hasil Penelitian                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                      |
|----|-----------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 3  | (Riswan & Mulyana, 2023)    | <i>Implementasi Expert Advisor Untuk Trading Otomatis Forex Menggunakan Indikator RSI dan MA dengan metode Martingale di Platform MetaTrader 4</i> | Hasil dari penelitian ini adalah <i>Expert Advisor "Auto Scalper Amikom"</i> mampu mengubah <i>trading forex</i> dari manual menjadi otomatis atau <i>autopilot</i> , secara <i>online</i> .                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                          |
| 4  | Matthew Lutey (2022)        | <i>Robust Testing for Bollinger Bands, Moving Average and Relative Strength Index</i>                                                              | Hasil penelitian ini adalah bahwa indikator teknikal <i>Bollinger Band</i> dan <i>Relative Strength Index</i> (RSI) terbukti efektif dalam memberikan sinyal trading yang menguntungkan, terutama dalam portofolio yang diurutkan berdasarkan volatilitas. Pengujian menggunakan data harian dari tahun 1963 hingga 2019 menunjukkan bahwa return positif yang signifikan dapat dicapai saat harga mendekati batas atas <i>Bollinger Band</i> dan <i>level overbought</i> RSI, sementara return negatif terjadi saat harga mendekati batas bawah <i>Bollinger Band</i> dan <i>level oversold</i> RSI. |
| 5  | (Suryawan & Bagiarta, 2017) | <i>Expert Advisor Dengan Strategi Moving Average, RSI Dan Bollinger Band</i>                                                                       | Hasil dari penelitian ini adalah penggunaan indikator SMA, RSI dan <i>Bollinger Bands</i> dengan settingan yang dicoba masih belum optimal pada pasangan mata uang EUR/USD dan AUD/USD                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                |
| 6  | (Joko Saputra, 2017)        | <i>Pengembangan Aplikasi Expert Advisor untuk Trading Forex Otomatis menggunakan MT4</i>                                                           | Hasil dari penelitian ini adalah penulis berhasil mengembangkan <i>Expert Advisor</i> yang membantu trader dalam melaksanakan <i>trading</i> secara otomatis                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                          |

| No | Penulis (Tahun)                   | Judul Penelitian                                                                                                 | Hasil Penelitian                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                          |
|----|-----------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 7  | Pongsena <i>et al.</i> , (2018)   | <i>Developing a Forex Expert Advisor Based on Japanese Candlestick Patterns and Technical Trading Strategies</i> | EA yang dikembangkan menunjukkan kinerja yang baik dalam pengujian <i>backtesting</i> , menghasilkan keuntungan sekitar 150% dalam setahun                                                                                                                                                                                                                |
| 8  | Imano & Budiyanto (2019)          | <i>Sistem Trading Forex Otomatis Menggunakan Indikator Rsi Dan Ma Dengan Metode Martingale Di Metatrader 4</i>   | <i>Expert Advisor</i> dapat bertransaksi otomatis selama 24 jam tanpa pemantauan langsung. Pengujian tahap pertama, kedua, dan ketiga menunjukkan peluang transaksi tepat waktu dan profit konsisten, memberikan keuntungan bagi pengguna.                                                                                                                |
| 9  | Indah & Mahyuni (2022)            | <i>The Accuracy of Relative Strength Index (RSI) Indicator in Forecasting Foreign Exchange Price Movement</i>    | Hasil penelitian ini adalah Indikator <i>Relative Strength Index</i> (RSI) terbukti akurat dalam memprediksi pergerakan harga valuta asing (forex). Dengan Keputusan membeli yang tepat adalah ketika indikator RSI menunjukkan nilai kurang dari 30, sedangkan keputusan menjual yang tepat adalah ketika indikator RSI menunjukkan nilai lebih dari 70. |
| 10 | (Solang, Poekoel, & Sompie, 2020) | <i>Rancang Bangun Expert Advisor pada Perdagangan Mata Uang Asing di Platform Metatrader 4</i>                   | Hasil penelitian ini <i>Expert advisor</i> telah berhasil dibuat dan dapat melakukan transaksi trading secara otomatis berdasarkan waktu yang ditentukan, sehingga trader tidak perlu melakukan trading secara manual.                                                                                                                                    |